

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki bermacam-macam kekayaan alam yang melimpah, termasuk diantaranya adalah kekayaan sumber daya ikan baik di laut, sungai, maupun danau. Kita patut bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekayaan alam yang melimpah, sehingga sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk menjaga serta melestarikannya agar dapat digunakan secara berkelanjutan. Sumber daya perikanan di perairan Indonesia yang sangat melimpah terutama di perairan laut, menjadikan banyak masyarakat pesisir bermata pencarian sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kabupaten Pesawaran terdiri atas 37 (tiga puluh tujuh) pulau. Tiga pulau yang terbesar adalah Pulau Legundi, Pulau Pahawang, dan Pulau Kelagian. Kabupaten Pesawaran juga mempunyai beberapa gunung, gunung yang tertinggi adalah gunung Pesawaran di Kecamatan Padang Cermin dengan ketinggian 1.604m. Sungai terpanjang di Kabupaten Pesawaran adalah Way Semah, dengan panjang 54 km dan daerah aliran seluas 135,0 km². Kabupaten Pesawaran merupakan daratan dengan ketinggian dari permukaan laut yang bervariasi.

Umumnya nelayan yang ada di perairan selatan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung masih cenderung menggunakan intuisi atau naluri alamiah yang di dapat secara turun temurun dari nenek moyang untuk menentukan daerah penangkapan ikan (*fishing ground*). Para nelayan mampu membuat rencana operasi penangkapan ikan akibat perubahan oseanografi atau cuaca yang sangat mempengaruhi perubahan potensi penangkapan ikan yang dapat berubah-ubah. Akibatnya usaha penangkapan dengan mencari daerah habitat ikan yang tidak menentu tersebut mempunyai akibat yang besar yaitu memerlukan biaya bahan bakar, waktu dan tenaga nelayan yang besar. Selain itu, nelayan seringkali pulang membawa hasil tangkapan yang sedikit bahkan terkadang kosong, hal ini berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan nelayan. Kelemahan tersebut pada

prinsipnya telah menjadi perhatian para ahli, terutama untuk memaksimalkan upaya penangkapan di negara berkembang (Mustapha *et al.*, 2010).

Berdasarkan masalah tersebut penelitian ini di buat dengan melakukan analisis atas perubahan klorofil yang mana klorofil itu merupakan sumber makanan bagi makhluk hidup yang berada di air. Dengan di ketahuinya arah perubahan klorofil, maka para nelayan akan sangat terbantu dari berbagai hal, contohnya dapat lebih menghemat waktu, tidak perlu berhari hari berada di lautan dan masih banyak keuntungan-keuntungan lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penelitian ini diambil dengan judul “ **Analisis Distribusi Klorofil A dengan Pengaruhnya Terhadap Hasil Perikanan Menggunakan Metode Penginderaan Jauh** “

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persebaran jenis klorofil-A di pesisir kabupaten pesawaran provinsi lampung dari tahun 2011,2012 dan 2013?
2. Seberapa besar hubungan antara persebaran klorofil-A terhadap hasil perikanan di wilayah pesisir Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung?

I.3 Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis, hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung sebagai data dan bahan pertimbangan dalam pelestarian alam juga pengembangan industri perikanannya.
2. Dapat menjadikan sumbangan penelitian dan telaah pustaka untuk pengembangan ilmu yang berkaitan dengan perlindungan perairan di Kabupaten Pesawaran.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memetakan persebaran klorofil-A di daerah pesisir Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dari tahun 2011, 2012 dan 2013
2. Mengetahui pengaruh persebaran klorofil-A terhadap hasil perikanan di daerah pesisir Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung

I.5 Batasan Ruang Lingkup

Batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Daerah studi penelitian ini adalah daerah pesisir pantai yang berada di kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
2. Hal yang di amati dalam penelitian ini adalah perubahan klorofil A dalam rentang waktu tiga tahun.
3. Penelitian ini menggunakan citra Aqua-Modis.
4. Penelitian ini hanya mengolah klorofil A dengan menggunakan proses NDVI

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, selain itu juga tinjauan pustaka dari literatur dan laporan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi untuk pembuatan laporan penelitian.

BAB 3 : PELAKSANAAN PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai proses penelitian yang dimulai dari pengolahan data citra Aqua MODIS tahun 2011, 2012 dan 2013 dari pengkoreksian citra, *cropping* citra dan memasukkan data klorofil A untuk mengetahui persebaran klorofil di daerah pesisir pantai yang mana akan di korelasikan dengan data perubahan hasil perikanan di daerah pesisir pantai Pesawaran Lampung.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pengolahan data yang ada, selain itu juga terdapat hasil analisis dari produk yang dihasilkan.

BAB 5 : PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan terdapat pula saran sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih baik dan akurat.